

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Landasan Teori

##### 2.1.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Teori keagenan (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu *principal* (pemilik/pemegang saham) dan *agent* (manajemen). *Principal* merupakan pemilik perusahaan atau pemegang saham yang memiliki kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh pengembalian atas investasi yang ditanamkan. Sementara itu, *agent* adalah pihak manajemen yang memiliki kepentingan untuk memperoleh insentif dan diberikan delegasi/wewenang untuk mengelola perusahaan serta mengambil keputusan untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal.

Dalam praktiknya, *agent* tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*, terlebih dalam teori ini terdapat konflik yang dinamakan *asymmetric information*. *Asymmetric information* merupakan perbedaan informasi yang dimiliki oleh *agent* dan *principal*. *Agent* memiliki keunggulan yang signifikan dibandingkan *principal*, di mana *agent* mengetahui lebih banyak tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman maupun mengenai laba sebenarnya yang diperoleh perusahaan (Hayes et al., 2014:45). Sedangkan *principal* mengetahui kondisi perusahaan melalui laporan yang disusun oleh *agent*.

Dalam konteks pelaporan keuangan, konflik ini dapat menjadi peluang manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.

Dalam perspektif teori keagenan, konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* bisa semakin meningkat ketika terdapat tekanan dan kondisi tertentu dalam pengelolaan perusahaan. Salah satu bentuk tekanan tersebut adalah *financial target* yang ditetapkan oleh *principal* kepada *agent*. *Agent* cenderung akan berusaha untuk mencapai target yang telah ditetapkan demi memperoleh insentif yang diharapkan serta sebagai upaya dalam menjaga kepercayaan *principal*. Namun, ketika target tersebut tidak sejalan dengan kondisi operasional perusahaan, maka dapat mendorong *agent* untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Selain itu, *nature of industry* dapat memengaruhi tingkat *asymmetric information*. *Agent* akan selalu berusaha untuk memperlihatkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang ideal. Dalam upayanya, *agent* dapat melakukan manipulasi laporan keuangan melalui akun-akun yang sulit untuk dideteksi kebenarannya. Perusahaan dengan tingkat estimasi akuntansi yang tinggi membuat *principal* jauh lebih sulit mendeteksi apakah laporan keuangan yang disajikan menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya atau merupakan hasil manipulasi. Kemudian, dalam hubungan keagenan, *agent* dapat memanfaatkan transaksi pihak berelasi untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu dengan mengorbankan kepentingan *principal*. Lemahnya pengawasan atas transaksi pihak berelasi dapat meningkatkan potensi konflik kepentingan dan memperbesar risiko kecurangan laporan keuangan.

### 2.1.1.2 *Hexagon Fraud Theory*

Perkembangan teori mengenai faktor terjadinya *fraud* semakin berkembang dari waktu ke waktu. Pada awalnya Cressey (1953) memperkenalkan *Fraud Triangle Theory* yang menjelaskan bahwa tindakan kecurangan dipengaruhi oleh tiga elemen, yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*. Selanjutnya, Wolfe & Hermanson (2004) mengembangkan teori tersebut menjadi *Fraud Diamond Theory* dengan menambahkan elemen *capability*. Kemudian Crowe Horwath (2012) memperluas model tersebut menjadi *Pentagon Theory* dengan menambahkan elemen *arrogance* atau ego. Terakhir, Vousinas (2019) menyempurnakan teori-teori sebelumnya melalui *Fraud Hexagon Theory* dengan menambahkan *collusion*.

#### a. *Pressure* (tekanan)

Tekanan merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan penipuan, baik keuangan maupun non-keuangan (Puspaningrum et al., 2024). Berdasarkan *Statement of Auditing Standard* No. 99 terdapat empat jenis tekanan yang secara umum berpotensi memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan, yaitu *financial stability*, *external pressure*, *personal financial need*, dan *financial target* (Rahmatika, 2020:16).

#### b. *Opportunity* (kesempatan/peluang)

Kecurangan dapat dilakukan apabila terdapat kesempatan untuk melakukannya. Menurut *Statement of Auditing Standard* No. 99 mengklasifikasikan peluang yang dapat menyebabkan kecurangan laporan

keuangan ke dalam tiga aspek, meliputi *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organizational structure* (Rahmatika, 2020:19).

c. *Rationalization* (rasionalisasi)

Rasionalisasi merujuk pada upaya individu dalam membenarkan suatu tindakan sebelum kecurangan dilakukan, di mana pembenaran tersebut menjadi dasar atau dorongan untuk melakukan kejahatan (Rahmatika, 2020:21). Menurut *Statement of Auditing Standard* No. 99 rasionalisasi dapat diukur melalui pergantian auditor, opini audit, dan total akrual (AICPA, 2002).

d. *Capability* (kemampuan)

Kemampuan memberikan kesempatan untuk mengubah keinginan menjadi kenyataan (Rahmatika, 2020:23). Menurut Lubis (2023:118) kemampuan dapat diukur melalui *change in board director* dan *change in CEO*.

e. *Arrogance/ego*

*Arrogance*/kesombongan atau kurangnya rasa tanggung jawab merupakan sikap superioritas serta perasaan berhak atau serakah pada individu yang meyakini bahwa sistem pengendalian internal tidak berlaku bagi dirinya secara personal (Crowe Horwath, 2012). *Arrogance* dapat diukur melalui *CEO compensation*, *CEO Exposure* dan *CEO power* (Yovita et al., 2024).

f. *Collusion* (kolusi)

Kolusi merujuk pada bentuk kerja sama yang melibatkan dua orang atau lebih, di mana terdapat kesepakatan untuk melakukan tindakan curang sehingga salah satu pihak bertindak merugikan pihak lain demi kepentingan tertentu, termasuk menghilangkan atau merampas hak pihak ketiga (Vousinas, 2019).

Menurut Bader et al. (2024) kolusi dapat diukur melalui *related party transaction*. Sedangkan menurut Puspaningrum et al. (2024) kolusi dapat diukur melalui *political connection, marginal cost, total board of independent commissioner, COSO internal control system, audit fees, market performances*, dan *state-owned enterprises*.

### **2.1.2 Financial Target**

#### **2.1.2.1 Definisi Financial Target**

*Financial target* menggambarkan kondisi adanya tekanan yang tinggi kepada manajemen untuk mencapai target keuangan yang ditetapkan oleh direksi atau manajemen (Rahmatika, 2020:18). Menurut Lubis (2023:56) *financial target* merupakan target keuangan yang ditetapkan oleh direksi terkait dengan kinerja keuangan yang diharapkan perusahaan, seperti pencapaian laba yang selanjutnya dijadikan sebagai tolak ukur bagi pegawai untuk penerimaan bonus, kenaikan gaji, maupun imbal hasil lainnya. Selaras dengan hal tersebut, Sasongko & Wijyantika (2019) menyebutkan bahwa *financial target* merupakan sasaran keuangan berupa laba yang harus dicapai oleh perusahaan dalam satu periode. Kemudian SAS No. 99 pun menegaskan bahwa *financial target* dapat menjadi sumber risiko kecurangan karena adanya tekanan yang kuat terhadap manajemen untuk memenuhi target keuangan yang ditentukan oleh direksi, khususnya yang berkaitan dengan sistem bonus dan insentif karyawan.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *financial target* merupakan sasaran keuangan yang ditetapkan oleh direksi sebagai tolak ukur kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

### 2.1.2.2 Jenis-Jenis *Financial Target*

Menurut Merchant & Der (2017:301) target keuangan dapat dibedakan berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

#### 1. *Model-based, historical, dan negotiated*

Target keuangan dapat ditetapkan melalui tiga pendekatan, yaitu berbasis model, historis, dan hasil negosiasi. Target berbasis model ditentukan berdasarkan prediksi kinerja masa depan dengan menggunakan hubungan antara *input* dan *output* serta berbagai asumsi perencanaan. Target historis ditetapkan dengan mengacu pada kinerja periode sebelumnya, misalnya dengan menetapkan peningkatan laba tertentu dari tahun sebelumnya. Selain itu, sebagian besar target kinerja ditetapkan melalui proses negosiasi antara manajemen tingkat atas dan bawah. Proses ini terjadi karena keterbatasan pendekatan berbasis model serta adanya perbedaan informasi yang dimiliki masing-masing pihak. Manajemen tingkat atas lebih memahami tujuan organisasi dan keterbatasan sumber daya, sementara manajemen tingkat bawah lebih memahami kondisi operasional. Oleh karena itu, negosiasi memungkinkan pemanfaatan keunggulan informasi dari masing-masing tingkat manajemen.

#### 2. *Fixed* atau *flexible*

Target keuangan juga dapat dibedakan menjadi target tetap dan target fleksibel. Target tetap tidak mengalami perubahan selama periode waktu tertentu dan umumnya digunakan sebagai komitmen tahunan perusahaan. Namun, dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, target tetap

sering kali menjadi kurang relevan karena perubahan kondisi ekonomi dan operasional. Sementara itu, target fleksibel disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi perusahaan.

### 3. *Internal* atau *external*

Proses perencanaan dan penyusunan anggaran umumnya menetapkan target kinerja yang berfokus pada kondisi internal perusahaan, yaitu dengan menilai kemampuan organisasi serta mendorong peningkatan kinerja dari periode ke periode. Namun, perusahaan juga dapat menetapkan target yang berorientasi eksternal melalui *benchmarking*, yaitu dengan membandingkan kinerja perusahaan dengan organisasi lain atau pesaing dalam industri yang sama. Melalui pendekatan ini, perusahaan berupaya mencapai kinerja terbaik dengan menjadikan standar eksternal sebagai acuan dalam penetapan target keuangan.

#### **2.1.2.3 Indikator *Financial Target***

Menurut Rahmatika (2020:18) indikator yang digunakan untuk mengukur *financial target* adalah *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan (Sukamulja, 2019:98). Sejalan dengan hal tersebut, Sasongko & Wijyantika (2019) menjelaskan bahwa ROA berfungsi sebagai ukuran rentabilitas ekonomi yang tidak hanya menggambarkan kinerja laba perusahaan pada periode sebelumnya, tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode selanjutnya.

Perusahaan pada umumnya akan berupaya untuk mempertahankan ROA yang tinggi agar kinerja keuangan perusahaan dipandang baik oleh pemilik ataupun calon pemilik (Lubis, 2023:59). Andriani et al. (2022) menjelaskan bahwa ROA yang tinggi pada periode sebelumnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga mendorong penetapan target laba yang lebih besar pada periode berikutnya. Peningkatan target laba tersebut dapat meningkatkan tekanan manajemen dalam melakukan manipulasi. Kemudian, realisasi kinerja yang tidak sesuai dengan harapan pun dapat meningkatkan potensi manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai ROA perusahaan, maka semakin tinggi adanya praktik manipulasi yang dilakukan oleh manajemen terhadap laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Utami (2023) yang menyatakan bahwa ROA yang tinggi dapat memberikan tekanan kepada manajer untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

### **2.1.3 *Nature of Industry***

#### **2.1.3.1 Definisi *Nature of Industry***

*Nature of industry* berkaitan dengan timbulnya risiko bagi perusahaan yang berkecimpung dalam industri yang melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan (Lubis, 2023:100). Menurut Tiurma et al. (2023) *nature of industry* dapat didefinisikan sebagai keadaan ideal perusahaan di suatu industri. Kemudian, Apriliya & Sari (2025) juga mendefinisikan bahwa *nature of industry* merupakan



situasi ideal perusahaan dalam suatu industri yang mencerminkan karakteristik operasional, ekonomi, dan peraturan tempat perusahaan beroperasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *nature of industry* merupakan karakteristik atau kondisi ideal suatu perusahaan yang mencerminkan tingkat risiko perusahaan, terutama yang timbul dari penggunaan estimasi dan pertimbangan manajerial dalam aktivitas operasional dan pelaporan keuangan.

#### **2.1.3.2 Karakteristik Perusahaan Infrastruktur**

Setiap sektor perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda. Menurut Afandi et al. (2025) perusahaan infrastruktur memiliki karakteristik yang padat modal, berorientasi jangka panjang, serta bergantung pada pembiayaan eksternal. MCKinsey & Company (2025) menyebutkan bahwa secara umum perusahaan infrastruktur dapat dibedakan menjadi dua, yaitu infrastruktur tradisional dan modern. Perusahaan infrastruktur tradisional memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

1. Berorientasi pada aset dan memerlukan modal besar. Industri infrastruktur ditandai oleh kepemilikan aset fisik berskala besar, seperti bendungan, jalan raya, dan bandara. Pembangunan aset-aset tersebut membutuhkan pengeluaran modal awal yang tinggi serta konstruksi yang panjang sebelum dapat beroperasi dan menghasilkan pendapatan.
2. Sangat diatur dan sering dikendalikan oleh pemerintah. Sebagian besar kegiatan infrastruktur berada di bawah pengawasan dan regulasi ketat dari pemerintah karena berkaitan langsung dengan pelayanan publik. Banyak

aset infrastruktur dimiliki atau dioperasikan oleh satu atau beberapa entitas publik.

3. Bersifat linear dan terpusat. Infrastruktur tradisional dibangun berdasarkan aliran satu arah dan sistem berskala besar, seperti aliran listrik dari pusat pembangkit menuju pengguna akhir atau distribusi air dari bendungan ke rumah tangga dan industri.
4. Membutuhkan investasi modal yang besar. Mengakuisisi infrastruktur tradisional memerlukan investasi awal yang signifikan dalam aset fisik, serta siklus pengembangan yang panjang, pembiayaan yang kompleks, dan horizon pengembalian modal yang bertahun-tahun.
5. Dibangun berdasarkan teknologi yang sudah mapan. Sebagian besar infrastruktur yang masuk dalam kategori tradisional dibangun dengan teknologi yang telah berkembang dan stabil. Integrasi teknologi digital modern pada infrastruktur tradisional masih relatif terbatas, sehingga operasionalnya lebih bergantung pada sistem fisik yang sudah lama digunakan.

Sedangkan perusahaan infrastruktur modern memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berbasis teknologi digital. Infrastruktur modern didukung oleh pemanfaatan teknologi seperti platform digital, sensor pintar, dan kecerdasan buatan yang memungkinkan pengawasan secara langsung, pemeliharaan berbasis prediksi, serta pengelolaan jaringan yang lebih efisien.

2. Dipengaruhi oleh mekanisme pasar. Perkembangan infrastruktur saat ini semakin dipengaruhi oleh peran investasi swasta, kebutuhan pengguna, serta persaingan industri.
3. Bersifat desentralisasi dan modular. Infrastruktur modern cenderung dibangun dalam unit-unit kecil yang mandiri dan fleksibel, sehingga lebih cepat diimplementasikan, mudah diperbarui, serta lebih tahan terhadap gangguan dibandingkan sistem terpusat tradisional.
4. Berfokus pada layanan dan efisiensi operasional. Nilai ekonomi infrastruktur modern semakin banyak dihasilkan melalui model bisnis berbasis layanan, seperti penyediaan aset sebagai layanan, di mana pengguna membayar berdasarkan waktu operasional atau hasil penggunaan.
5. Mengadopsi teknologi inovatif yang dapat dikembangkan. Pembangunan infrastruktur modern dirancang dengan teknologi yang fleksibel dan berkelanjutan.

#### **2.1.3.3 Indikator *Nature of Industry***

Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga kondisi tersebut dapat memengaruhi beberapa akun yang disajikan dalam laporan keuangan. Dalam praktiknya, terdapat beberapa akun yang nilai saldonya ditentukan berdasarkan estimasi manajemen yang didasarkan pada pertimbangan dan penilaian yang bersifat subjektif (Irwandi et al., 2019). Lubis (2023:100) menjelaskan bahwa saldo akun piutang tak tertagih dan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Skousen et al. (2008)

menyatakan bahwa *nature of industry* dapat diukur melalui rasio piutang dan rasio persediaan.

$$Receivable = \frac{Piutang_t}{Penjualan_t} - \frac{Piutang_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

$$Inventory = \frac{Persediaan_t}{Penjualan_t} - \frac{Persediaan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

Dalam perusahaan infrastruktur, rasio *receivable* dianggap lebih mencerminkan karakteristik operasional perusahaan yang di mana umumnya menjalankan proyek berskala besar dan jangka panjang dengan pola pembayaran secara bertahap, sehingga piutang menjadi akun yang paling dominan dan sensitif terhadap perubahan aktivitas proyek. Sedangkan, nilai persediaan pada perusahaan infrastruktur relatif lebih rendah karena kegiatan usahanya tidak berfokus pada produksi barang yang membutuhkan penyimpanan persediaan dalam jumlah besar. Menurut Supri et al. (2018) peningkatan jumlah piutang perusahaan dapat menjadi indikasi bahwa perputaran kas perusahaan tidak berjalan secara optimal. Tingginya nilai piutang akan mengurangi jumlah kas yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Selain itu, tingginya nilai piutang dapat memberikan peluang bagi manajemen dalam melakukan estimasi, penilaian, serta pengakuan pendapatan. Risiko kesalahan penyajian piutang meningkat jika jumlah piutang besar dan tersebar. Sejalan dengan hal tersebut, Irwandi et al. (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi penjualan, maka semakin tinggi pula piutang yang dihasilkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko kesalahan penyajian piutang yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian, dalam penelitian ini

rasio piutang dinilai lebih relevan dan representatif untuk mengukur *nature of industry* pada perusahaan infrastruktur.

#### **2.1.4 *Related Party Transaction***

##### **2.1.4.1 Definisi *Related Party Transaction***

Manajemen perlu mengidentifikasi dan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Terdapat dua pandangan yang bertentangan mengenai *related party transaction*, perspektif pertama menganggap *related party transaction* sebagai langkah ekonomi strategis oleh manajer untuk mengurangi biaya transaksi antara pihak-pihak terkait, perspektif lain memandang transaksi dengan pihak berelasi dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk memanipulasi laba yang dilaporkan (Kabwe, 2023). Umumnya pada transaksi pihak berelasi memiliki risiko tinggi karena adanya keterlibatan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

*Related party transaction* atau transaksi pihak berelasi terjadi ketika suatu perusahaan melakukan transaksi di mana salah satu pihak memiliki kemampuan untuk secara signifikan memengaruhi kebijakan pihak lainnya (Kieso et al., 2019:1476). Jaunanda et al. (2020) menyebutkan bahwa *related party transaction* merupakan suatu kesepakatan atau pengaturan bisnis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang saling tidak bebas satu dengan lainnya dengan tujuan tertentu. Menurut Azzahra et al., (2025) transaksi pihak berelasi adalah transaksi yang dilakukan kepada pihak-pihak istimewa seperti pemegang saham mayoritas, manajer, anak perusahaan, atau pihak lainnya yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan. Sedangkan menurut IAS 24 *related party transaction* adalah transfer

sumber daya, jasa, atau kewajiban antara entitas pelapor dan pihak terkait (IASB, 2009).

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *related party transaction* merupakan transaksi berupa pengalihan sumber daya, penyediaan jasa, atau kewajiban yang dilakukan antara perusahaan dan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

#### **2.1.4.2 Ruang Lingkup Pihak Berelasi**

Menurut IAS 24 pihak berelasi adalah orang atau entitas yang memiliki hubungan dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor). Untuk penjelasannya sebagai berikut:

1. Seorang individu atau anggota keluarga dekat individu tersebut terkait dengan entitas pelapor jika individu tersebut:
  - a. Memiliki kendali atau kendali bersama atas entitas pelapor.
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
  - c. Merupakan anggota dari jajaran manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Sebuah entitas dianggap terkait dengan entitas pelapor jika salah satu dari kondisi berikut berlaku:
  - a. Entitas dan entitas pelapor merupakan anggota dari kelompok yang sama (yang berarti bahwa setiap induk, anak perusahaan, dan anak perusahaan sekelompok terkait dengan yang lain).

- b. Salah satu entitas merupakan entitas terkait atau usaha patungan dari entitas lainnya dari anggota kelompok di mana entitas lainnya merupakan anggotanya.
- c. Kedua entitas merupakan usaha patungan dari pihak ketiga yang sama.
- d. Salah satu entitas merupakan usaha patungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan entitas terkait dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut merupakan program manfaat pasca-pekerjaan untuk kepentingan karyawan entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor sendiri merupakan program tersebut, pemberi kerja yang mensponsori juga terkait dengan entitas pelapor.
- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1).
- g. Pihak yang diidentifikasi dalam (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan anggota personel manajemen kunci entitas (atau induk entitas).
- h. Entitas, atau anggota kelompok di mana entitas tersebut menjadi bagiannya, menyediakan layanan personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk entitas pelapor.

Kemudian, IAS 24 menjelaskan terkait anggota keluarga dekat seseorang yang dimaksud dalam poin (1) dan pengertian personel manajemen kunci yang disebutkan dalam pihak berelasi tersebut.

Anggota keluarga dekat seseorang adalah anggota keluarga yang dapat diharapkan untuk memengaruhi atau dipengaruhi oleh orang tersebut dalam urusan mereka dengan entitas, meliputi:

1. Anak-anak dan pasangan atau pasangan hidup orang tersebut.
2. Anak-anak dari pasangan atau pasangan hidup orang tersebut;
3. Tanggungan orang tersebut atau pasangan atau pasangan hidup orang tersebut.

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk setiap direktur (baik eksekutif maupun non-eksekutif) dari entitas tersebut.

#### **2.1.4.3 Pengungkapan *Related Party Transaction***

Menurut IAS 24 jika suatu entitas telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi selama periode laporan keuangan, pengungkapan minimal harus mencakup:

1. Jumlah transaksi.
2. Jumlah saldo yang belum dibayar, termasuk komitmen, dan:
  - a. Syarat dan ketentuan mereka, termasuk apakah mereka dijamin, dan sifat pertimbangan yang akan diberikan dalam penyelesaian.
  - b. Rincian jaminan yang diberikan atau diterima.
3. Cadangan untuk *doubtful debts related* dengan jumlah saldo yang belum dibayar.



4. Biaya yang diakui selama periode tersebut sehubungan dengan piutang macet atau meragukan yang berasal dari pihak terkait

Kemudian, terdapat beberapa transaksi yang perlu diungkapkan jika dilakukan dengan pihak berelasi, yaitu:

1. Pembelian atau penjualan barang (siap pakai atau belum jadi).
2. Pembelian atau penjualan properti dan aset lainnya.
3. Penyediaan atau penerimaan jasa.
4. Sewa.
5. Pembagian hasil penelitian dan pengembangan.
6. Pembagian berdasarkan perjanjian lisensi.
7. Pembagian berdasarkan perjanjian pembiayaan (termasuk pinjaman dan kontribusi modal dalam bentuk tunai atau barang).
8. Penyediaan jaminan atau agunan.
9. Komitmen untuk melakukan sesuatu jika suatu peristiwa tertentu terjadi atau tidak terjadi di masa depan, termasuk kontrak yang belum dilaksanakan (yang diakui dan yang tidak diakui).
10. Penyelesaian kewajiban atas nama entitas atau oleh entitas atas nama pihak terkait tersebut.

#### **2.1.4.4 Indikator *Related Party Transaction***

*Related party transaction* seringkali mengandung hak atau kondisi khusus yang sering disalahgunakan, misalnya dengan mengalihkan kekayaan (*tunneling*) dari pemegang saham untuk kepentingan atau manfaat pribadi, serta sebagai sarana untuk manipulasi laporan keuangan (Cahyani & Arifin, 2024). Maryana & Oktavia

(2023) pun menyebutkan bahwa *related party transaction* merupakan salah satu metode untuk mengambil alih kekayaan dengan mengendalikan pemiliknya.

Berdasarkan jenis-jenis transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi, Wijaya & Atikah (2025) menyebutkan bahwa *related party transaction* dapat diukur melalui empat indikator, yaitu penjualan, pembelian, piutang, dan utang.

### 1. *Related Party Sales Transaction*

*Related party sales transaction* (RPT sales) dapat diartikan sebagai transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan perusahaan kepada pihak-pihak berelasi. RPT sales dapat diukur dengan membandingkan total penjualan barang atau jasa kepada pihak berelasi terhadap total aset perusahaan (Wijaya & Atikah, 2025).

$$RPT\_Sal = \frac{\text{Total Sales to Related Parties}}{\text{Total Asset}}$$

### 2. *Related Party Purchase Transaction*

*Related party purchase transaction* (RPT purchase) didefinisikan sebagai pembelian barang atau jasa dari pihak-pihak berelasi. RPT purchase diukur dengan membandingkan total pembelian barang atau jasa dari pihak berelasi terhadap total aset (Wijaya & Atikah, 2025).

$$RPT\_Pur = \frac{\text{Total Purchases to Related Parties}}{\text{Total Asset}}$$

### 3. *Related Party Receivable Transaction*

*Related party receivable transaction* (RPT receivable) timbul dari berbagai transaksi seperti penjualan barang atau jasa, pinjaman dana, atau bentuk dukungan keuangan lainnya kepada pihak berelasi. RPT receivable

dapat diukur dengan membandingkan total piutang dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset (Wijaya & Atikah, 2025).

$$RPT\_Rec = \frac{Total\ Receivable\ to\ Related\ Parties}{Total\ Asset}$$

Namun, Jaunanda et al. (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa RPT dapat diukur dengan membandingkan total piutang pihak berelasi dengan total piutang perusahaan.

$$RPT\_Rec = \frac{Total\ Receivable\ to\ Related\ Parties}{Total\ Receivable}$$

#### 4. *Related Party Payable Transaction*

*Related party payable transaction* (RPT payable) merupakan jumlah utang yang dimiliki perusahaan kepada pihak-pihak berelasi. RPT payable dapat diukur dengan membandingkan total utang kepada pihak berelasi dengan total aset (Wijaya & Atikah, 2025).

$$RPT\_Pay = \frac{Total\ Payable\ to\ Related\ Parties}{Total\ Asset}$$

Namun, Ramadhan et al. (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa RPT dapat diukur dengan membandingkan liabilitas kepada pihak berelasi dengan total liabilitas.

$$RPT\_Li = \frac{RPT\ Liabilities}{Total\ Liabilities}$$

*Related party transaction* merupakan transfer sumber daya, jasa, atau kewajiban antara entitas pelapor dan pihak terkait (IASB, 2009). Dalam konteks ini, transfer sumber daya dapat dilakukan melalui akun piutang. Perusahaan dapat

menunjukkan nilai aset yang tinggi melalui nilai piutang dengan bantuan pihak berelasi, terlebih perusahaan infrastruktur memiliki proyek jangka panjang yang membuat akun piutang menjadi lebih sensitif dibandingkan akun lainnya. Perusahaan dapat mengatur harga, syarat kredit, maupun waktu pembayaran ketika bertransaksi dengan pihak berelasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan menggunakan perhitungan rasio *related party receivable transaction* dengan membandingkan jumlah piutang kepada pihak berelasi dengan total piutang. Jika hasil perhitungan dari rasio ini menunjukkan persentase yang cukup tinggi, maka ada probabilitas perusahaan melakukan kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Arifin (2024) menyebutkan bahwa semakin kompleks transaksi dengan pihak berelasi, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan.

### **2.1.5 Fraud**

#### **2.1.5.1 Definisi Fraud**

*Fraud* merupakan tindakan penyimpangan maupun perbuatan melawan hukum yang dilakukan secara sengaja untuk menguntungkan individu dan organisasi (Purnamasari & Hartanto, 2022:72). Menurut Tarjo & Herawati (2021:8) *fraud* merupakan suatu tindakan yang mengandung unsur kesengajaan untuk mengelabui pihak lain sehingga menimbulkan kerugian bagi korban dan keuntungan bagi pelaku.

Ariyadi (2024:2) mendefinisikan *fraud* sebagai seluruh tindakan ilegal yang melibatkan manipulasi, penyalahgunaan kepercayaan, atau menyembunyikan informasi. IIA (2019) menegaskan bahwa kecurangan atau *fraud* merupakan

tindakan ilegal apapun yang ditandai dengan penipuan, menyembunyikan, atau pelanggaran kepercayaan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi untuk memperoleh uang, aset, atau layanan, menghindari kewajiban pembayaran, serta mengamankan kepentingan pribadi maupun bisnis. Kemudian, menurut Bawekes et al. (2018) *fraud* atau kecurangan/penipuan merupakan tindakan yang sengaja dilakukan secara tidak adil dan merugikan pihak lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

#### **2.1.5.2 Jenis-Jenis *Fraud***

Menurut ACFE (2024) *fraud* dapat dibagi menjadi 3 kategori utama, yaitu penyalahgunaan aset, korupsi, dan kecurangan laporan keuangan.

##### **1. Kecurangan Laporan Keuangan**

ACFE (2024) menyebutkan bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan skema di mana seorang karyawan secara sengaja menyebabkan penyajian informasi yang tidak benar atau penghilangan informasi yang material dalam laporan keuangan, seperti pencatatan pendapatan fiktif, pengurangan beban, atau meningkatkan nilai aset yang dilaporkan.

##### **2. Penyalahgunaan Aset**

Menurut ACFE (2024) penyalahgunaan aset merupakan praktik di mana seorang karyawan mencuri atau menyalahgunakan sumber daya organisasi tempatnya bekerja (misalnya, pencurian uang tunai perusahaan, skema penagihan palsu, atau laporan pengeluaran yang dibesar-besarkan). Kemudian Lubis (2023:89) menyebutkan bahwa penyalahgunaan aset merupakan jenis kecurangan yang dilakukan dengan pengambilan aset perusahaan secara ilegal

dan sifatnya dapat dihitung (*tangible*) sehingga sangat mudah untuk dideteksi. Penyalahgunaan aset terdiri dari dua jenis, yaitu terhadap kas (*cash misappropriation*) dan non-kas (*non-cash misappropriation*). Penyalahgunaan aset dapat dilakukan dengan cara:

- a. *Skimming* atau *lapping*, yaitu tindakan pencurian yang dilakukan sebelum uang fisik atau kas masuk ke perusahaan. Contoh *skimming* adalah praktik gali dan tutup lubang saat penagihan hutang.
- b. *Larceny*, merupakan tindak pencurian yang dilakukan ketika kas sudah masuk ke perusahaan. Ketidaksesuaian antara *cash on hand* yang tidak disertai dengan adanya pernyataan mengenai perbedaan kas dan slip deposit yang di manipulasi merupakan salah satu contoh dari *larceny*.
- c. *Fraudulent disbursements*, merupakan siasat yang dilakukan pelaku kecurangan agar perusahaan mengeluarkan uang secara meleset. *Billing schemes*, *payroll schemes*, *expense reimbursement schemes*, *check tampering*, dan *register disbursements schemes* merupakan kategori dari *fraudulent disbursements*.

### 3. Korupsi

Menurut ACFE (2024) korupsi merupakan praktik di mana seorang karyawan menyalahgunakan pengaruhnya dalam suatu transaksi bisnis dengan cara yang melanggar kewajibannya terhadap pemberi kerja demi memperoleh keuntungan langsung atau tidak langsung (misalnya, praktik yang melibatkan suap atau konflik kepentingan). Kemudian Lubis (2023:37) menyebutkan bahwa korupsi merupakan tindakan seorang pejabat atau petugas yang secara

tidak sah memanfaatkan pekerjaannya atau karakternya untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri atau orang lain dengan melanggar hak dan kewajiban. Skema korupsi terdiri dari:

- a. Penyuapan, melibatkan pemberian, penawaran, permohonan untuk menerima atau penerimaan berbagai hal yang bernilai untuk memengaruhi seorang pejabat dalam melakukan kewajiban sahnyanya.
- b. Tanda terima kasih yang tidak sah, melibatkan pemberian, penerimaan, penawaran, atau permohonan untuk menerima sesuatu yang bernilai setelah melakukan tindakan yang resmi.
- c. Konflik kepentingan, terjadi ketika seorang karyawan bertindak atas nama pihak ketiga dalam melakukan pekerjaannya atau memiliki kepentingan pribadi dalam pekerjaannya yang dilakukan. Jika konflik kepentingan karyawan tidak diketahui oleh perusahaan dan mengakibatkan kerugian keuangan, maka telah terjadi kecurangan.
- d. Pemerasan secara ekonomi, penggunaan atau ancaman untuk melakukan tekanan termasuk sanksi ekonomi terhadap seseorang atau perusahaan, untuk mendapatkan sesuatu yang berharga, dapat berupa aset keuangan/ekonomi atau informasi/kerja sama untuk mendapatkan keputusan yang berguna mengenai sesuatu yang sedang dipermasalahkan.

#### **2.1.5.3 Kecurangan Laporan Keuangan**

Menurut Rahmatika (2020:28) kecurangan laporan keuangan merupakan bentuk dari kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh manajemen terhadap hasil atau pengungkapan yang nilainya material dengan tujuan untuk menipu pengguna

laporan keuangan, seperti melaporkan laba atau aset lainnya lebih tinggi dari kondisi yang sebenarnya. Menurut Lubis (2023:2) kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan cara merekayasa laporan keuangan. Praktik tersebut umumnya dilakukan dengan cara menggelembungkan nilai aset dan pendapatan atau sebaliknya menurunkan kewajiban dan biaya (Pebruary et al., 2020:60).

Kemudian, menurut Prasetyono et al., (2023:64) dalam bukunya menyebutkan bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan *fraud* yang secara sengaja dilakukan oleh individu atau kelompok dengan menyajikan informasi yang tidak benar atau penghilangan informasi yang material dalam laporan keuangan, seperti pencatatan pendapatan fiktif, pengurangan beban, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Puspaningrum et al. (2024) kecurangan laporan keuangan merupakan masalah global yang melibatkan upaya penipuan terencana untuk keuntungan ekonomi ilegal dan diatur dalam Undang-Undang *Sarbanes-Oxley Act* 2002.

#### **2.1.5.4 Skema Kecurangan Laporan Keuangan**

Menurut Purnamasari & Hartanto (2022:70) terdapat lima skema dalam kecurangan laporan keuangan, yaitu:

1. Pendapatan fiktif (*fictitious revenue*). *Fraud* dilakukan dengan pencatatan pendapatan dari penjualan barang maupun jasa yang sebenarnya tidak pernah terjadi.



2. Perbedaan waktu (*timing difference*). *Fraud* berhubungan dengan pencatatan penjualan atau biaya pada periode yang tidak sesuai, sehingga prinsip *matching cost against revenue* terdapat pada standar akuntansi yang tidak ditaati oleh perusahaan.
3. Menyembunyikan kewajiban dan biaya (*concealing liabilities and asset*). Dalam hal ini *fraud* dilakukan dengan tidak mengungkapkan atas adanya kewajiban dan biaya dalam laporan keuangan.
4. Pengungkapan yang tidak tepat (*improper disclosure*). Bentuk kecurangan ini yaitu dengan tidak melakukan pengungkapan laporan keuangan secara lengkap untuk menyembunyikan kecurangan yang terjadi. Sehingga dengan demikian pembaca laporan keuangan tidak mengetahui keadaan yang sebenarnya di suatu perusahaan. Cara yang biasanya dilakukan yaitu:
  - Meniadakan pengungkapan kewajiban yang timbul dari perjanjian pinjaman maupun kewajiban kontijensi lainnya.
  - Tidak mengungkapkan kejadian-kejadian penting, seperti ada produk atau teknologi baru yang memberikan dampak pada penjualan.
  - Tidak mengungkapkan transaksi-transaksi dengan pihak istimewa.
  - Tidak mengungkapkan perubahan prinsip dan praktik akuntansi sekaligus pengaruhnya terhadap laporan keuangan.
5. Penilaian aset yang tidak tepat (*improper asset valuation*). Kecurangan dilakukan dengan cara menilai suatu aset yang dilaporkan secara salah dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Kemudian, Lubis (2023:7) menyebutkan dalam bukunya terkait tindakan kecurangan laporan keuangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan manipulasi, pemalsuan atau perubahan terhadap catatan akuntansi atau dokumen pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.
2. Menyajikan informasi yang menyesatkan atau menghilangkan pencatatan atas kejadian, transaksi, maupun informasi penting yang seharusnya diungkapkan dalam laporan keuangan.
3. Menerapkan prinsip akuntansi secara tidak tepat dan dilakukan dengan unsur kesengajaan yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan.
4. Menyusun laporan keuangan yang tidak wajar sebagai akibat dari pencurian atau penyalahgunaan aset, sehingga perusahaan melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang sebenarnya tidak diterima.
5. Menyajikan laporan keuangan yang tidak tepat akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aset, yang disertai dengan penggunaan catatan atau dokumen palsu dan dapat melibatkan manajemen, karyawan, maupun pihak ketiga.

#### **2.1.5.5 Indikator Kecurangan Laporan Keuangan**

Menurut Prasetyono et al. (2023:66) dalam mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu:

### 1. *Financial Statement Analysis*

*Financial statement analysis* terdiri dari tiga teknik yaitu analisis vertikal, horizontal, dan rasio. Analisis vertikal merupakan cara untuk melihat hubungan antar akun yang ada dalam laporan keuangan. Analisis horizontal digunakan untuk menganalisis perubahan akun dalam satu periode ke periode berikutnya. Kemudian, analisis rasio digunakan untuk mengukur rasio antara dua akun yang berbeda. Rasio yang biasanya digunakan adalah *current ratio*, *quick ratio*, *collection ratio*, *inventory turnover*, *average number of days inventory is in stock*, *debt-to-equity ratio*, *profit margin*, dan *asset turnover*.

### 2. *Altman Z-Score Model*

Metode ini digunakan oleh analis keuangan untuk memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan lima rasio, yaitu *working capital/total assets*, *retain earnings/total assets*, *earnings before interest and taxes/total asset*, *market value of equity/book value of total liabilities*, dan *sales/total asset*.

### 3. *Akrual Diskresioner (AD)*

Konsep akrual dibedakan menjadi dua yaitu *discretionary accruals* (DA) dan *non-discretionary accruals* (NDA). DA adalah pengakuan laba akrual atau beban yang bebas serta tidak diatur dan merupakan pilihan kebijakan manajemen. NDA adalah nilai akrual wajar yang mengikuti prinsip akuntansi dan apabila dilanggar dapat merubah kualitas laporan keuangan menjadi tidak wajar. AD telah mengalami banyak perkembangan seperti, *Model Healy*, *Model De Angelo*, *Model Jones*, modifikasi *Model Jones*, *Real Earning Management* (REM), dan Data Mining.

#### 4. *Beneish M-Score*

*Beneish M-Score* merupakan sebuah metode untuk mendeteksi manajemen laba. Model ini pertama kali dikemukakan oleh Beneish (1999) dengan menggunakan delapan rasio, yaitu *Days Sales Receivable Indeks* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Aset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General Administrative Index* (SGAI), *Leverage Index* (LVGI), *Total Accrual to Total Assets* (TATA).

#### 5. *F-score*

*Fraud Score Model (F-Score)* merupakan model pengembangan dari *Beneish M-Score*. *F-Score* dicetuskan oleh Dechow dkk (2009) dengan melakukan penjumlahan dari dua variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan, dengan rumus:

$$F - Score = Accrual\ quality + Financial\ performance$$

Variabel dalam model *F-Score* terdiri atas dua komponen utama yang bersumber dari laporan keuangan, yaitu *accrual quality* dan *financial performance*. *Accrual quality* dihitung menggunakan *RSSTaccrual*. Istilah RSST merupakan singkatan dari nama peneliti yang mengembangkan model tersebut, yaitu Richardson, Sloan, Soliman, dan Tuna (Richardson et al., 2004).

Model ini memandang seluruh perubahan yang bersifat non-kas dan non-ekuitas dalam neraca perusahaan sebagai bagian dari akrual. Selain itu, model ini membedakan karakteristik keandalan akrual berdasarkan tiga komponen utama, yaitu *Working Capital* (WC), *Non-current Operating* (NCO), dan *Financial Accrual* (FIN), yang masing-masing merepresentasikan unsur aset

dan kewajiban dalam akrual. Adapun rumus perhitungan *RSSTaccrual* adalah sebagai berikut:

$$Rsstaccrual = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{Average\ total\ assets}$$

Keterangan:

- *WC* = (*Current Assets – Current Liability*)
- *NCO* = (*Total Assets – Current Assets – Investment and Advances*) – (*Total Liabilities – Current Liabilities – Long Term Debt*)
- *FIN* = (*Total Investment – Total Liabilities*)
- *Average Total Assets* = (*Beginning Total Assets + End Total Assets*)/2

*Financial performance* dapat dilihat melalui perubahan pada akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan pada akun penjualan tunai, dan perubahan pada *earnings before tax and interest* yang dapat dirumuskan melalui persamaan berikut:

$$Financial\ Performance = change\ in\ receivable + change\ in\ inventories + change\ in\ cash\ sales + change\ in\ earnings$$

Keterangan:

$$Change\ in\ receivables = \frac{\Delta Receivables}{Average\ total\ assets}$$

$$Change\ in\ inventory = \frac{\Delta Inventories}{Average\ total\ assets}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Change in cash sales} &= \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Sales (t)}} - \frac{\Delta \text{Receivables}}{\text{Receivables (t)}} \\
 \text{Change in earnings} &= \frac{\text{Earning (t)}}{\text{Average total assets (t)}} - \frac{\text{Earning (t-1)}}{\text{Average total assets (t-1)}}
 \end{aligned}$$

Perusahaan dengan nilai *F-Score* lebih dari 1 dapat dikategorikan memiliki potensi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan perusahaan dengan nilai *F-Score* kurang dari 1 dikategorikan tidak berpotensi melakukan kecurangan laporan keuangan (Lubis, 2023:48).

Penelitian ini akan menggunakan model *F-Score* sebagai metode untuk mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan. Menurut Lubis (2023:47) model *F-Score* dinilai lebih komprehensif dibandingkan dengan model *Beneish M-Score* karena cakupan pengujian data meliputi keseluruhan dari *Accounting and Auditing Enforcement Releases* (AAERs). Altman Z-Score tidak dipilih dalam penelitian ini karena lebih banyak digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan (Prasetyono et al., 2023:67)

Kemudian, menurut Nurcahyono et al. (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *F-Score* memiliki akurasi yang lebih tinggi dibandingkan model lainnya dan lebih cocok diterapkan di negara berkembang. Berbeda halnya dengan *Beneish M-Score* yang lebih cocok diterapkan di negara maju. Hal ini disebabkan negara maju memiliki *fraud control* dan *supervision instruments* yang lebih baik daripada negara berkembang. *Beneish M-Score* memiliki keterbatasan karena merupakan model probabilistik sehingga tidak dapat mendeteksi *fraud* dengan tepat. Selain itu, manipulasi pendapatan hanya dapat terdeteksi pada kelebihan saji daripada kekurangan saji. Jadi, model ini tidak dapat digunakan

untuk mempelajari perusahaan yang beroperasi dalam keadaan yang kondusif untuk penurunan laba (Lubis, 2023:43).

### 2.1.6 Kajian Empiris

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada berbagai referensi studi empiris terdahulu yang menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi potensi kecurangan laporan keuangan. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *financial target*, *nature of industry*, serta *related party transaction* merupakan faktor-faktor yang sering dikaitkan dengan potensi kecurangan laporan keuangan. Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam, baik dari segi arah maupun signifikansi pengaruh masing-masing variabel. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa potensi kecurangan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi kondisi internal perusahaan, karakteristik industri, serta konteks penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai dasar dalam mengembangkan variabel penelitian.

1. Evie Sukma & Lestari Daswan (2023) dengan judul penelitian “Kecurangan Laporan Keuangan: *Financial Target*, *Nature of Industry*, dan Perubahan Auditor dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”. Hasil penelitian menunjukkan *financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. *Nature of industry* dan perubahan auditor tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa komite audit memoderasi pengaruh *financial target* terhadap

kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *nature of industry* dan perubahan auditor tidak memoderasi terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. Kadek Fitri Andriani, Ketut Budiarta, Maria Mediatrice Ratna Sari & Anak Agung Gede Putu Widanaputra (2022) dengan judul penelitian “*Fraud Pentagon Elements in Detecting Fraudulent Financial Statement*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan, kebutuhan keuangan pribadi, sifat industri, kualitas auditor eksternal, perubahan auditor, dan perubahan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Tekanan eksternal dan target keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan pemantauan yang tidak efektif dan frekuensi penampilan foto CEO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Zikra Supri, Yohanis Rura, & Grace T. Pontoh (2018) dengan judul penelitian “*Detection of Fraudulent Financial Statements with Fraud Diamond*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, dan perubahan auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Efektivitas pengawasan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan sifat industri dan perubahan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Ayu Tri Rahmawati & Endang Sri Utami (2023) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial*



*target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. *Change in director* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry*, *change in auditor*, *CEO's picture*, dan proyek bersama pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5. Soni Agus Irwandi, Imam Ghozali, Faisal & Imang Dapit Pamungkas (2019) dengan judul penelitian “*Detection Fraudulent Financial Statement Beneish M-Score Model*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan dan sifat industri memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Opini audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Stabilitas keuangan dan sifat industri memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Manajemen laba secara signifikan memengaruhi kecurangan laporan keuangan.
6. Indriyani Puspaningrum, Marsellisa Nindito & Muhammad Yusuf (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh *Fraud Hexagon Model* Terhadap Indikasi *Financial Statement Fraud*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan *nature of industry* berpengaruh positif terhadap indikasi *financial statement fraud*. Sedangkan *change of auditor*, *change of director*, *CEO duality*, dan *market performance* tidak berpengaruh positif terhadap indikasi *financial statement fraud*.
7. Nurul Karin Apriyani & Ferdiansyah Ritonga (2019) dengan judul penelitian “*Nature of Industry* dan *Ineffective Monitoring* Sebagai

Determinan Terjadinya *Fraud* Dalam Penyajian Laporan Keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *nature of industry* menggunakan rasio *inventory* berpengaruh tidak signifikan terhadap *fraud* dalam penyajian laporan keuangan, *nature of industry* dengan rasio *receivable* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* dalam penyajian laporan keuangan dan *ineffective monitoring* berpengaruh tidak signifikan terhadap *fraud* dalam penyajian laporan keuangan.

8. Ari Singgar Cahyani & Johan Arifin (2024) dengan judul penelitian “*Does Corporate Governance and Political Connections Influence the Potential for Financial Statement Fraud?*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit, kepemilikan manajemen, dan transaksi pihak berelasi memiliki pengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Sementara ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel kepemilikan pemerintah dan dewan direksi yang terhubung secara politik berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Penambahan variabel kontrol, yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh.
9. Arif Darmawan & Sariati Oktoria Saragih (2017) dengan judul penelitian “*The Impact of Auditor Quality, Financial Stability, and Financial Target for Fraudulent Financial Statement*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Sedangkan stabilitas keuangan dan target keuangan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

10. Intan Azzahra Fajrina Ananditya, Enggar Diah Puspa Arus & Riski Hernando (2025) dengan judul penelitian “Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh elemen dalam *fraud hexagon* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel *financial target*, *working experience*, *related party transaction*, *change of auditor*, dan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *nature of industry* terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.
11. Reni Yendrawati & Salsabila Amajida Hernanda (2022) dengan judul penelitian “*Fraud Hexagon: Pendeteksian Potensi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score Model*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CEO *age*, kerjasama dengan proyek pemerintah, dan pergantian ketua auditor internal memiliki pengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Variabel *related party transaction* memiliki pengaruh negatif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Pada variabel lainnya yaitu kepemilikan manajerial, CEO *tenure*, *political connection*, *whistleblowing system*, kepemilikan pemerintah, frekuensi

kemunculan gambar CEO dan CEO *politicity* tidak memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

12. Yudi Partama Putra (2022) dengan judul penelitian “Analisis *Fraud Pentagon* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan *Fraud Score Model*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal dan sifat industri berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan target keuangan, stabilitas keuangan, pemantauan yang tidak efektif, pergantian auditor, pergantian direksi dan banyaknya gambar CEO tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
13. Nurhayati, Muliani & Defel Septian (2022) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *financial target*, *external pressure*, *change in auditor* dan *capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *nature of industry* dan *ineffective monitoring* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
14. Marsellisa Nindito, Ilya Afianti, Poppy Sofia Koeswayo & Nanny Dewi Tanzil (2024) dengan judul penelitian “*Agency Effects: Related Party Transactions, Corporate Governance, and Financial Statement Fraud in*

*Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi dan kepemilikan institusional secara signifikan memengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan serta kepemilikan institusional dapat memoderasi dampak transaksi pihak berelasi terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

15. Herlina Nadziliyah & Niken Savitri Primasari (2022) dengan judul penelitian “Analisis *Fraud Hexagon* Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan *financial target*, kualitas auditor eksternal dan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, *change in director* dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*, *political connection* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*.
16. Subangkit Aditiya Pratama (2025) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Penentu Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan *Fraud Hexagon* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target*, *external pressure*, *financial stability*, pergantian direksi, koneksi politik, komisaris independen, pergantian auditor, dan *CEO duality* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.
17. Dina Maryana & Reni Oktavia (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh *Return on Asset* dan *Related Party Transaction* Terhadap *Fraudulent*

*Financial Statement* pada Perusahaan Konstruksi di Negara ASEAN”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan RPT tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

18. Meiliana Jaunanda, Cindy Tian, Karina Edit & Vivien (2020) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Fraud Pentagon* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Beneish Model*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *asset growth* dan *total accrual to total asset* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. *Leverage*, *ineffective monitoring*, *related party transaction*, *change in board of director* dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*.
19. Martin Kabwe (2023) dengan judul penelitian “*Fraudulent Financial Reporting and Related Party Transactions: Evidence from a Mining Industry in Developing Country*”. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara *financial statement manipulation* dan *related party transaction*.
20. Didin Ijudien (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial stabilitas keuangan, kondisi industri, dan tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis**

| No  | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian                                                                                                                                          | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sumber Referensi                                       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                         | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | (6)                                                    |
| 1   | Evie Sukma & Lestari Daswan, 2023, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial target of industry</i></li> </ul> </li> <li>• Variabel Dependen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul> </li> </ul>                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan auditor</li> </ul> </li> <li>• Variabel Moderasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komite Audit</li> </ul> </li> <li>• Tempat Penelitian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019</li> </ul> </li> </ul>                                                                                                                                             | Hasil penelitian menunjukkan <i>financial target</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. <i>Nature of industry</i> dan perubahan auditor tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa komite audit memoderasi pengaruh <i>financial target</i> terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan <i>nature of industry</i> dan perubahan auditor tidak memoderasi terhadap kecurangan laporan keuangan                        | Evie dan Lestari Robust Volume 3 (No. 1 2023) 61-73    |
| 2   | Kadek Fitri Andriani, Ketut Budiarta, Maria Mediatrrix Ratna Sari & Anak Agung Gde Putu Widanaputra, 2022, Perusahaan yang melakukan kecurangan dan dikenai sanksi oleh OJK | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nature of industry</i></li> <li>- <i>Financial target</i></li> </ul> </li> <li>• Variabel Dependen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Stabilitas keuangan</li> <li>- Kebutuhan keuangan pribadi</li> <li>- Kualitas auditor eksternal</li> <li>- Perubahan auditor</li> <li>- Perubahan direksi</li> <li>- Tekanan eksternal</li> <li>- Pemantauan yang tidak efektif</li> <li>- frekuensi penampilan foto CEO</li> </ul> </li> <li>• Tempat penelitian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan yang melakukan kecurangan dan dikenai sanksi oleh OJK</li> </ul> </li> </ul> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan, kebutuhan keuangan pribadi, sifat industri, kualitas auditor eksternal, perubahan auditor, dan perubahan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Tekanan eksternal, dan target keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan pemantauan yang tidak efektif dan frekuensi penampilan foto CEO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan | <i>Linguistics and Culture Review</i> , 6(S1), 686-710 |
| 3   | Zikra Supri, Yohanis Rura, & Grace T. Pontoh,                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <i>Journal of Research in</i>                          |

| No  | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian                                                                                                   | Persamaan                                                                                                                                                                                                                     | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sumber Referensi                                                      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                  | (3)                                                                                                                                                                                                                           | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | (6)                                                                   |
|     | 2018, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nature of industry</i></li> <li>- <i>Financial target</i></li> <li>• Variabel Dependen:</li> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul>                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Stabilitas keuangan</li> <li>- Tekanan eksternal</li> <li>- Perubahan auditor</li> <li>- Efektifitas pengawasan</li> <li>- Perubahan direksi</li> <li>• Tempat penelitian:</li> <li>- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017</li> </ul>                                                                                               | tekanan eksternal, target keuangan, dan perubahan auditor berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Efektifitas pengawasan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan sifat industri dan perubahan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan                                                                                                                         | <i>Business and Management Volume 6-Issue 5 (2018) pp: 39-45</i>      |
| 4   | Ayu Tri Rahmawati & Endang Sri Utami, 2023, Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> <li>- <i>Financial target</i></li> <li>- <i>Nature of industry</i></li> <li>• Variabel Dependen:</li> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> <li>- <i>Change in director</i></li> <li>- <i>Financial stability</i></li> <li>- <i>External pressure</i></li> <li>- <i>Change in auditor</i></li> <li>- <i>CEO's picture</i></li> <li>- Proyek bersama pemerintah</li> <li>• Tempat Penelitian:</li> <li>- Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2016-2019</li> </ul> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial target</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. <i>Change in director</i> berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan <i>financial stability</i> , <i>external pressure</i> , <i>nature of industry</i> , <i>change in auditor</i> , <i>CEO's picture</i> , dan proyek bersama pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. | Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 23 No 2 Tahun 2023, hal 189-199 |
| 5   | Soni Agus Irwandi, Imam Ghozali, Faisal & Imang Dapit Pamungkas, 2019, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> <li>- <i>Nature of industry</i></li> <li>• Variabel Dependen:</li> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> <li>- Stabilitas keuangan</li> <li>- Opini audit</li> <li>• Variabel mediasi:</li> <li>- Manajemen laba</li> <li>• Tempat penelitian:</li> <li>- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017</li> </ul>                                                                                                          | Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan dan sifat industri memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Opini audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Stabilitas keuangan dan sifat industri memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Opini audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Manajemen laba secara signifikan memengaruhi                                        | <i>WSEAS Transactions on Business and Economics Vol. 16, 2019</i>     |



| No  | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian                                                                                                | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Sumber Referensi                                                        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                               | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | (6)                                                                     |
|     |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | kecurangan laporan keuangan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                         |
| 6   | Indriyani Puspaningrum, Marsellisa Nindito & Muhammad Yusuf, 2024, Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nature of industry</i></li> </ul> </li> <li>• Variabel Dependen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul> </li> <li>• Tempat penelitian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sektor Infastruktur</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- ROA</li> <li>- <i>Change of auditor</i></li> <li>- <i>Change of director</i></li> <li>- CEO <i>duality</i></li> <li>- Market <i>performance</i></li> </ul> </li> <li>• Periode penelitian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Periode 2020-2022</li> </ul> </li> </ul>                                                                                                                                                              | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan <i>nature of industry</i> berpengaruh positif terhadap indikasi <i>financial statement fraud</i> . Sedangkan <i>change of auditor</i> , <i>change of director</i> , CEO <i>duality</i> , dan <i>market performance</i> tidak berpengaruh positif terhadap indikasi <i>financial statement fraud</i>                                                                                                                | Jurnal Riset Akuntansi Volume. 2 No. 3                                  |
| 7   | Nurul Karin Apriyani & Ferdiansyah Ritonga, 2019, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Nature of industry</i></li> </ul> </li> <li>• Variabel Dependen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul> </li> </ul>                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Ineffective monitoring</i></li> </ul> </li> <li>• Tempat penelitian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017</li> </ul> </li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                     | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>nature of industry</i> menggunakan rasio <i>inventory</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>fraud</i> dalam penyajian laporan keuangan, <i>nature of industry</i> dengan rasio <i>receivable</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>fraud</i> dalam penyajian laporan keuangan dan <i>ineffective monitoring</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>fraud</i> dalam penyajian laporan keuangan | JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume XI No. 2/Novemb er/2019 |
| 8   | Ari Singgar Cahyani & Johan Arifin, 2024, Perusahaan Industri Ekstraktif yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Related party transaction</i></li> </ul> </li> <li>• Variabel Dependen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul> </li> </ul>                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat komite audit</li> <li>- Kepemilikan manajemen</li> <li>- Ukuran dewan direksi</li> <li>- Kepemilikan pemerintah dan dewan direksi</li> </ul> </li> <li>• Variabel Moderasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertumbuhan perusahaan</li> <li>- Ukuran perusahaan</li> </ul> </li> <li>• Tempat penelitian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan Industri Ekstraktif yang</li> </ul> </li> </ul> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit, kepemilikan manajemen, dan transaksi pihak berelasi memiliki pengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Sementara ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel kepemilikan pemerintah dan dewan direksi yang terhubung secara politik berpengaruh negatif terhadap kecurangan                                             | Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia 28 (2) 2024                     |

| No  | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian                                                                                                                                                                          | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Sumber Referensi                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                         | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | (6)                                                                              |
|     |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Terdaftar di BEI Periode 2018-2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | laporan keuangan. Penambahan variabel kontrol, yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                  |
| 9   | Arif Darmawan & Sariati Oktoria Saragih (2017), Perusahaan yang melakukan kecurangan yang tercatat dalam laporan keuangan OJK dan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan dalam indeks Kompas 100 di BEI | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial target</i></li> </ul> </li> <li>• Variabel Dependen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul> </li> </ul>                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas auditor</li> <li>- Stabilitas keuangan</li> </ul> </li> <li>• Tempat penelitian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan yang melakukan kecurangan yang tercatat dalam laporan keuangan OJK dan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan dalam indeks Kompas 100 di BEI</li> </ul> </li> </ul> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan stabilitas keuangan dan target keuangan berpengaruh negatif terhadap laporan keuangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <i>Journal of Applied Accounting and Taxation Vol.2, No. 1, March 2017, 9-14</i> |
| 10  | Intan Azzahra Fajrina Ananditya, Enggar Diah Puspa Arus & Riski Hernando, 2025, Perusahaan dan <i>Property dan Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial target</i></li> <li>- <i>Related party transaction</i></li> <li>- <i>Nature of industry</i></li> </ul> </li> <li>• Variabel Dependen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Working experience</i></li> <li>- <i>Change of auditor</i></li> <li>- <i>Frequent number of CEO's picture</i></li> </ul> </li> <li>• Tempat penelitian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023</li> </ul> </li> </ul>         | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh elemen dalam <i>fraud hexagon</i> terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel <i>financial target</i> , <i>working experience</i> , <i>related party transaction</i> , <i>change of auditor</i> , dan <i>frequent number of CEO's picture</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan <i>nature of industry</i> terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan laporan keuangan | Jurnal Akuntansi Kompetif, Vol 8, No. 3                                          |
| 11  | Reni Yendrawati & Salsabila Amajida                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CEO <i>age</i> , kerjasama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <i>Prosiding National Seminar</i>                                                |

| No  | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian                                                                           | Persamaan                                                                                                                                                                                                                       | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Sumber Referensi                                                                     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                          | (3)                                                                                                                                                                                                                             | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | (6)                                                                                  |
|     | Hernanda, 2022, Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020.                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Related party transaction</i></li> <li>• Variabel Dependen:</li> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> <li>• Tempat penelitian:</li> <li>- Sektor Infrastruktur</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan manajerial</li> <li>- CEO <i>tenure</i></li> <li>- CEO <i>age</i></li> <li>- <i>Political connection</i></li> <li>- Kerjasama dengan proyek pemerintah</li> <li>- <i>Whistleblowing system</i></li> <li>- Pergantian ketua auditor internal</li> <li>- Kepemilikan pemerintah</li> <li>- Frekuensi kemunculan gambar CEO</li> <li>- CEO <i>politics</i></li> <li>• Periode penelitian:</li> <li>- Periode 2018-2020</li> </ul> | dengan proyek pemerintah, dan pergantian ketua auditor internal memiliki pengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Variabel <i>related party transaction</i> memiliki pengaruh negatif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Pada variabel lainnya yaitu kepemilikan manajerial, CEO <i>tenure</i> , <i>political connection</i> , <i>whistleblowing system</i> , kepemilikan pemerintah, frekuensi kemunculan gambar CEO dan CEO <i>politics</i> tidak memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. | <i>on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)</i> , 2022, Vol. 2 No. 5, Hal 73-84 |
| 12  | Yudi Partama Putra, 2022, Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> <li>- <i>Financial target</i></li> <li>- <i>Nature of industry</i></li> <li>• Variabel Dependen:</li> <li>- Potensi Kecurangan laporan keuangan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> <li>- Stabilitas keuangan</li> <li>- Tekanan eksternal</li> <li>- Pemantauan efektif</li> <li>- Perubahan auditor</li> <li>- Pergantian direktur</li> <li>- <i>Frequent number of CEO's picture</i></li> <li>• Tempat penelitian:</li> <li>- Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018</li> </ul>                                                                       | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal dan sifat industri berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan target keuangan, stabilitas keuangan, pemantauan yang tidak efektif, pergantian auditor, pergantian direksi dan banyaknya gambar CEO tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan                                                                                                                                                                                                           | <i>Journal Ekombis Review</i> , Vol. 10 No. 1 Januari 2022 <i>page: 452-465</i>      |
| 13  | Nurhayati, Muliani & Defel Septian, 2022, Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> <li>- <i>Financial target</i></li> <li>- <i>Nature of industry</i></li> <li>• Variabel Dependen:</li> </ul>                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen:</li> <li>- <i>External pressure</i></li> <li>- <i>Ineffective monitoring</i></li> <li>- <i>Change in auditor</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>financial targets</i> , <i>external pressure</i> , <i>change in auditor capability</i> tidak berpengaruh signifikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan Vol. 3 No.                                   |

| No  | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian                                                                                                          | Persamaan                                                                                                                                                                                         | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sumber Referensi                                                        |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                         | (3)                                                                                                                                                                                               | (4)                                                                                                                                                                                                                          | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | (6)                                                                     |
|     | Tahun 2014-2017                                                                                                                             | - Potensi Kecurangan laporan keuangan                                                                                                                                                             | - <i>Capability</i><br>• Tempat penelitian:<br>- Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017                                                                                            | terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan <i>nature of industry</i> dan <i>ineffective monitoring</i> berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Secara simultan semua variabel independent berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan                                                                                                                                                        | 1/Maret 2022                                                            |
| 14  | Marsellisa Nindito, Ilya Afianti, Poppy Sofia Koeswayo & Nanny Dewi Tanzil, 2024, Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019        | • Variabel Independen:<br>- <i>Related party transaction</i><br>• Variabel Dependen:<br>- Potensi Kecurangan laporan keuangan                                                                     | • Variabel Moderasi:<br>- Kepemilikan institusional<br>• Tempat penelitian:<br>- Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019                                                                                          | Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi dan kepemilikan institusional secara signifikan memengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan serta kepemilikan institusional dapat memoderasi dampak transaksi pihak berelasi terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan                                                                                                                | Ekonomisk i horisontal, Mei – August 2024, Volume 26, Sveska 2, 117-132 |
| 15  | Herlina Nadziliyah & Niken Savitri Primasari, 2022, Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019 | • Variabel Independen:<br>- <i>Financial target</i><br>• Variabel Dependen:<br>- Potensi Kecurangan laporan keuangan<br>• Tempat penelitian:<br>- Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi | • Variabel Independen:<br>- <i>Change in director</i><br>- <i>Political connection</i><br>- Kualitas auditor eksternal<br>- Opini audit<br>- <i>Frequent number of CEO's</i><br>• Periode penelitian:<br>- Periode 2015-2019 | Hasil penelitian ini menunjukkan <i>financial target</i> , kualitas auditor eksternal dan <i>frequent number of CEO's picture</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> , <i>change in director</i> dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> , <i>political connection</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i> . | <i>Accounting and Finance Studies</i> Vol. 2 No. 1 2022 Page 21-39      |
| 16  | Subangkit Aditiya Pratama, 2025, Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020                                             | • Variabel Independen:<br>- <i>Financial target</i><br>• Variabel Dependen:<br>- Potensi Kecurangan                                                                                               | • Variabel Independen:<br>- <i>External pressure</i><br>- <i>Financial stability</i><br>- Pergantian direksi<br>- Koneksi politik                                                                                            | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial target</i> , <i>external pressure</i> , <i>financial stability</i> , pergantian direksi, koneksi politik, komisaris independent, pergantian auditor, dan                                                                                                                                                                                                                               | <i>Journal of Economic, Management and Entrepreneurship</i> Vol. 3 No.1 |

| No  | Peneliti, Tahun,<br>Tempat Penelitian                                                                                     | Persamaan                                                                                                                     | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sumber Referensi                                                                             |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                       | (3)                                                                                                                           | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | (6)                                                                                          |
|     |                                                                                                                           | laporan keuangan<br>• Tempat penelitian:<br>- Sektor Infrastruktur                                                            | - Ketidakefektifan pengawasan<br>- Pergantian auditor<br>- CEO <i>duality</i><br>• Periode penelitian:<br>- Periode 2018-2020                                                                                                                                                                                                   | CEO <i>duality</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial statement fraud</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Maret 2025                                                                                   |
| 17  | Dina Maryana & Reni Oktavia, 2023, Perusahaan Konstruksi di Negara Asean Periode 2018-2020                                | • Variabel Independen:<br>- <i>Related party transaction</i><br>• Variabel Dependen:<br>- Potensi Kecurangan laporan keuangan | • Variabel Independen:<br>- ROA<br>• Tempat Penelitian:<br>- Perusahaan Konstruksi di Negara Asean Periode 2018-2020                                                                                                                                                                                                            | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial statement</i> . Sedangkan RPT tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i>                                                                                                                                                                                                              | Jurnal Riset Ilmu Akuntansi Vol.2, No.2 Juni 2023                                            |
| 18  | Meiliana Jaunanda, Cindy Tian, Karina Edita & Vivien, 2020, Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018 | • Variabel Independen:<br>- <i>Related party transaction</i><br>• Variabel Dependen:<br>- Potensi Kecurangan laporan keuangan | • Variabel Independen:<br>- <i>Financial stability</i><br>- <i>External pressure</i><br>- <i>Ineffective monitoring</i><br>- <i>Total accrual to total asset</i><br>- <i>Change in board of director</i><br>- Kepemilikan manajerial<br>• Tempat penelitian:<br>- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>asset growth</i> dan <i>total accrual to total asset</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> . <i>Leverage</i> , <i>ineffective monitoring</i> , <i>related party transaction</i> , <i>change in board of director</i> dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> . | Jurnal Penelitian akuntansi Vol.1, No. 1                                                     |
| 19  | Martin Kabwe, 2023, Perusahaan Pertambangan di Negara Berkembang yang Terdaftar di Zambia pada Periode 2012-2020          | • Variabel Independen:<br>- <i>Related party transaction</i><br>• Variabel Dependen:<br>- Potensi Kecurangan laporan keuangan | • Tempat penelitian:<br>- Perusahaan Pertambangan di Negara Berkembang yang Terdaftar di Zambia pada Periode 2012-2020                                                                                                                                                                                                          | Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara <i>financial statement manipulation</i> dan <i>related party transaction</i>                                                                                                                                                                                                                                                                     | <i>International Journal of Research in Business and Social Science</i> 12(2) (2023) 217-228 |
| 20  | Didin Ijudien, 2018, Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang                                           | • Variabel Independen:<br>- <i>Nature of industry</i><br>• Variabel Dependen:                                                 | • Variabel Independen:<br>- Stabilitas keuangan<br>- Tekanan eksternal                                                                                                                                                                                                                                                          | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial stabilitas keuangan, kondisi industri, dan tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap                                                                                                                                                                                                                                                               | Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 2, (1), 2018, 82-97                                             |

| No                                                                                                                                                                                                                                                            | Peneliti, Tahun,<br>Tempat<br>Penelitian  | Persamaan                                      | Perbedaan                                                                                                                                        | Hasil Penelitian                  | Sumber<br>Referensi |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------|
| (1)                                                                                                                                                                                                                                                           | (2)                                       | (3)                                            | (4)                                                                                                                                              | (5)                               | (6)                 |
|                                                                                                                                                                                                                                                               | Terdaftar di BEI<br>periode 2013-<br>2016 | - Potensi<br>Kecurangan<br>laporan<br>keuangan | • Tempat<br>Penelitian:<br>- Perusahaan<br>Manufaktur<br>Sektor Industri<br>Barang<br>Konsumsi yang<br>Terdaftar di BEI<br>periode 2013-<br>2016 | kecurangan<br>laporan<br>keuangan |                     |
| <b>Rencana penelitian:</b> Pengaruh <i>Financial Target</i> , <i>Nature of Industry</i> dan <i>Related Party Transaction</i> Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024) |                                           |                                                |                                                                                                                                                  |                                   |                     |

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan menjadi sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk menilai kondisi keuangan, kinerja, serta prospek perusahaan di masa depan (Kieso et al., 2019:32). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan, sehingga menuntut adanya transparansi dan keandalan informasi. Namun dalam praktiknya, laporan keuangan tidak selalu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi ini dapat terjadi karena adanya indikasi tindakan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan untuk kepentingan tertentu.

Prasetyono et al., (2023:64) dalam bukunya menyebutkan bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan *fraud* yang secara sengaja dilakukan oleh individu atau kelompok dengan menyajikan informasi yang tidak benar atau penghilangan informasi yang material dalam laporan keuangan, seperti pencatatan pendapatan fiktif, pengurangan beban, dan lain sebagainya. Untuk mengidentifikasi potensi kecurangan laporan keuangan, penelitian ini akan menggunakan *Fraud Score Model (F-Score Model)* yang merupakan bentuk pengembangan dari *Beneish*

*M-Score*. *F-Score* diperoleh melalui penjumlahan dua variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan dengan menggunakan delapan rasio. Model ini memiliki kemampuan deteksi potensi kecurangan laporan keuangan yang lebih komprehensif dibandingkan dengan model lainnya (Nurchayono et al., 2021). Semakin tinggi nilai *F-Score*, maka semakin tinggi potensi perusahaan melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

Terjadinya kecurangan laporan keuangan dapat dijelaskan melalui *agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976), di mana pemilik/pemegang saham (*principal*) merupakan pihak yang memiliki kepentingan untuk memperoleh pengembalian atas investasi yang ditanamkan. Sedangkan manajemen (*agent*) merupakan pihak yang menginginkan insentif tinggi dan diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan. Artinya, dalam hal ini manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan *principal* mengenai kondisi perusahaan. Perbedaan informasi inilah yang disebut dengan *asymmetric information* yang memberikan keleluasaan kepada manajemen dalam melakukan kecurangan.

Terjadinya kecurangan laporan keuangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dijelaskan melalui pengembangan teori kecurangan, mulai dari *fraud triangle* sampai *fraud hexagon* yang menyebutkan bahwa kecurangan dapat disebabkan karena adanya *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *ego*, dan *collusion* (Vousinas, 2019).

Tekanan untuk mencapai kinerja keuangan tertentu merupakan bagian dari *pressure* yang dapat mendorong manajemen melakukan kecurangan laporan

keuangan. Sasongko & Wijyantika (2019) menyebutkan bahwa target keuangan atau *financial target* merupakan sasaran keuangan berupa laba yang harus dicapai oleh perusahaan dalam satu periode. *Return on Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan (Sukamulja, 2019:98). ROA dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi ROA yang ditargetkan oleh direksi, maka semakin rentan manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan (Rahmawati & Utami, 2023).

Dalam perspektif *agency theory*, penetapan target keuangan yang tinggi oleh *principal* dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk menunjukkan kinerja sesuai dengan ekspektasi *principal* sebagai timbal balik dalam memperoleh insentif yang lebih tinggi. Ketika manajemen menghadapi keterbatasan dalam mencapai target yang ditetapkan, maka dapat meningkatkan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani et al. (2022), Supri et al. (2018), dan Sukma & Daswan (2023) yang menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ketika *financial target* meningkat, maka potensi perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan juga meningkat. Namun hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadziliyah & Primasari (2022), Pratama (2025), dan Azzahra et al. (2025) yang menyebutkan bahwa *financial target* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Selain itu, penelitian dari Darmawan &



Oktoria (2017) menyatakan bahwa *financial target* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi *financial target* suatu perusahaan maka potensi kecurangan laporan keuangannya semakin menurun, begitupun sebaliknya.

Setiap industri memiliki karakteristiknya masing-masing, termasuk sektor infrastruktur. Karakteristik industri ini akan memengaruhi bagaimana perusahaan tersebut menjalankan kegiatan operasional maupun dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya. Karakteristik suatu industri disebut juga dengan *nature of industry*. Menurut Tiurma et al., (2023) *nature of industry* dapat didefinisikan sebagai keadaan ideal perusahaan di suatu industri. *Nature of industry* berhubungan dengan risiko perusahaan yang berkaitan dalam industri yang melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan jauh lebih besar (Rahmatika, 2020:19). Perusahaan infrastruktur identik dengan proyek jangka panjang yang pembayarannya lebih sering menggunakan termin. Artinya, perusahaan memiliki tingkat piutang dan estimasi pendapatan yang relatif tinggi, sehingga memerlukan pertimbangan manajemen yang besar dalam pengakuan pendapatan dan penilaian piutang. Kondisi ini menyebabkan akun piutang dan pendapatan rentan terhadap manipulasi. Untuk itu rasio piutang dapat digunakan dalam menghitung potensi kecurangan laporan keuangan.

*Nature of industry* juga memiliki peran penting dalam memperbesar *asymmetric information*, di mana semakin kompleks karakteristik suatu industri maka semakin besar kesenjangan informasi antara manajemen dan *principal*. Perusahaan dengan karakteristik estimasi akuntansi yang tinggi membuat *principal*

semakin sulit untuk menganalisis kesalahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh agen. Maka, dalam hal ini agen memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manipulasi laporan keuangan demi memenuhi kepentingannya. Sejalan dengan *hexagon fraud theory* yang menyebutkan bahwa *nature of industry* merupakan celah yang dapat memberikan kesempatan dalam melakukan kecurangan (Rahmatika, 2020:19). Oleh karena itu, semakin kompleks karakteristik suatu industri maka semakin besar peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspaningrum et al. (2024) dan Apriyani & Ritonga (2019) menyebutkan bahwa *nature of industry* berpengaruh positif signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks karakteristik suatu industri, maka semakin besar potensi melakukan kecurangan laporan keuangan. Namun, hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supri et al. (2018) dan Rahmawati & Utami (2023) yang menyebutkan bahwa *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian dari Azzahra et al. (2025) menyatakan bahwa *nature of industry* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa karakteristik industri yang kompleks, justru dapat membatasi peluang perusahaan dalam melakukan kecurangan laporan keuangan.

Sebagai perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan anak perusahaan, afiliasi, dan pihak berelasi lainnya, transaksi dengan pihak berelasi lazim terjadi di

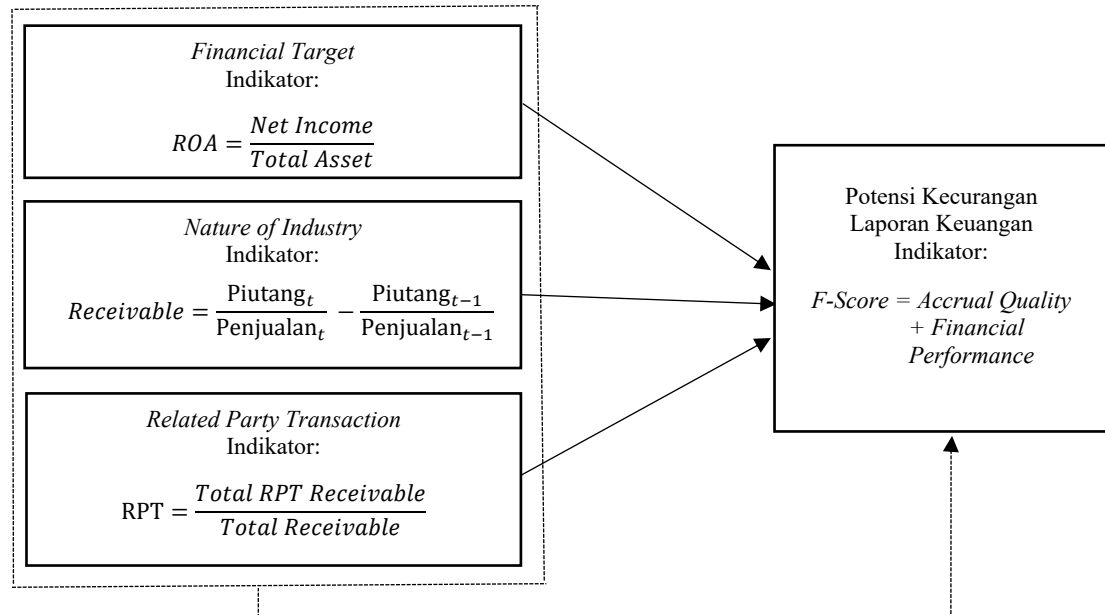
perusahaan. Meskipun tidak selalu bersifat ilegal, namun pada umumnya transaksi pihak berelasi memiliki risiko tinggi untuk melakukan kecurangan laporan keuangan karena adanya keterlibatan yang tinggi oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan. Transaksi dengan pihak berelasi merupakan bagian dari kolusi yang mana dapat merujuk pada bentuk kerja sama untuk melakukan tindakan curang. Menurut IAS 24 *related party transaction* atau transaksi pihak berelasi merupakan transfer sumber daya, jasa, atau kewajiban antara entitas pelapor dan pihak terkait (IASB, 2009). Dalam hal ini, transfer sumber daya dapat dilakukan melalui akun piutang. Perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang tinggi melalui akun piutang dengan mengatur harga penjualan, syarat kredit, maupun waktu pembayaran kepada pihak berelasi. Proporsi piutang dengan pihak berelasi yang tinggi rentan terhadap manipulasi dibandingkan dengan transaksi piutang pihak ketiga. Dengan demikian, *related party transaction* dapat dihitung menggunakan rasio RPT *receivable* yaitu dengan membagikan transaksi piutang dengan pihak berelasi terhadap total piutang (Jaunanda et al., 2020). Semakin banyak perusahaan melakukan transaksi piutang dengan pihak berelasi, maka semakin tinggi potensi kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

Kemudian, transaksi pihak berelasi merupakan salah satu bentuk aktivitas perusahaan yang rentan menimbulkan konflik keagenan. Manajemen yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan dapat memanfaatkan transaksi dengan pihak berelasi untuk memindahkan laba, menyembunyikan kerugian, atau memanipulasi laporan keuangan lainnya, terutama ketika pengawasan di perusahaan tidak berjalan secara optimal. Tingginya intensitas

transaksi pihak berelasi dapat memperbesar konflik keagenan dan meningkatkan risiko penyajian laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Hal ini selaras dengan penelitian Cahyani & Arifin (2024) yang menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, semakin banyak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, maka semakin tinggi potensi kecurangan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Kemudian, penelitian yang dilakukan Kabwe (2023) dan Nindito et al. (2024) pun menyebutkan bahwa transaksi pihak berelasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Maryana & Oktavia (2023), Jaunanda et al. (2020), dan Azzahra et al. (2025) menemukan bahwa transaksi pihak berelasi tidak selalu meningkatkan potensi kecurangan laporan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yendrawati & Hernanda (2022) menunjukkan bahwa *related party transaction* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang berarti bahwa semakin baik pengungkapan terhadap *related party transaction*, maka potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan semakin rendah.

Berdasarkan uraian di atas, berikut penulis sajikan kerangka pemikiran mengenai pengaruh *financial target*, *nature of industry*, dan *related party transaction* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

- = Pengaruh secara parsial
- .....→ = Pengaruh secara simultan

### 2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2023:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis serta hasil penemuan beberapa penelitian terdahulu, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. *Financial target, nature of industry, dan related party transaction* secara simultan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
2. *Financial target* secara parsial berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

3. *Nature of industry* secara parsial berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
4. *Related party transaction* secara parsial berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.